

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Kota Jambi. Hal ini didasarkan dengan nilai p-value di bawah 0,05 ( $p = 0,000$ ) dengan koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,441 (44,1%). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka mengakibatkan semakin baik pula kinerja guru, begitupun sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Kota Jambi. Hal ini didasarkan dengan nilai nilai p-value di bawah 0,05 ( $p = 0,016$ ) dengan koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,156 (15,6%). Hal ini mengindikasikan bahwa Kecerdasan emosional memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Guru dengan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola emosi, mengatasi stres, dan membangun hubungan positif dengan siswa dan rekan kerja.
3. Terdapat pengaruh kesejahteraan guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Kota Jambi. Hal ini didasarkan dengan nilai p-value di bawah 0,05 ( $p = 0,000$ ) dengan koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,257 (25,7%). Hal ini mengindikasikan bahwa guru yang memiliki tingkat kesejahteraan yang tinggi akan menyebabkan pada semakin baik pula kinerjanya dan begitupun sebaliknya.
4. Kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan kesejahteraan guru mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan)

terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Kota Jambi. Hal ini didasarkan dengan nilai R-squared ( $R^2$ ) sebesar 0,570 dan R-squared adjusted sebesar 0,567. Hal ini mengindikasikan bahwa 57% varians dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh kombinasi ketiga variabel tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan kesejahteraan guru maka akan menyebabkan pada semakin optimal pula kinerja guru.

## **5.2 Implikasi**

Suatu penelitian ilmiah menghasilkan berbagai dampak yang terwujud dalam bentuk implikasi. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijabarkan:

### **1. Untuk Peneliti**

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional, dan kesejahteraan guru terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti lain untuk mengembangkan studi lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang mungkin turut mempengaruhi kinerja guru, seperti faktor lingkungan kerja, dukungan profesional, dan pelatihan. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi hubungan lebih dalam antara kecerdasan emosional dan kepemimpinan kepala sekolah, serta bagaimana keduanya saling berinteraksi dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengkaji apakah pengaruh variabel-variabel ini serupa di sekolah-sekolah lain, baik itu sekolah swasta atau di daerah yang berbeda.

## 2. Untuk Guru

Guru sebagai subjek dalam penelitian ini perlu menyadari pentingnya kecerdasan emosional dalam menunjang kinerja mereka. Kecerdasan emosional yang tinggi memungkinkan guru untuk mengelola emosi mereka dengan lebih baik, mengatasi stres, serta membangun hubungan yang positif dengan siswa dan rekan kerja. Oleh karena itu, guru disarankan untuk terus mengembangkan kecerdasan emosional melalui pelatihan, konseling, atau teknik pengelolaan diri lainnya. Selain itu, kesejahteraan guru juga berpengaruh signifikan terhadap kinerjanya. Untuk itu, penting bagi guru untuk menjaga kesejahteraan mereka, baik dari segi fisik, mental, maupun sosial. Kesejahteraan yang baik akan mendukung mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara lebih optimal. Terakhir, hubungan yang baik antara guru dan kepala sekolah juga sangat penting. Guru perlu berkomunikasi secara terbuka dan aktif dengan kepala sekolah dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

## 3. Untuk Sekolah

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif memiliki pengaruh besar terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menerapkan kepemimpinan yang transformatif dan mendukung pengembangan guru, baik melalui pemberian penghargaan, pelatihan, maupun penyediaan kesempatan untuk berkembang. Kepala sekolah juga disarankan untuk memberikan perhatian yang lebih pada pengelolaan emosional guru serta menciptakan lingkungan

sekolah yang mendukung kesejahteraan guru. Sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas atau program yang berfokus pada kesejahteraan guru, seperti program kesehatan mental, pelatihan pengelolaan stres, dan aktivitas yang dapat mengurangi beban kerja guru. Selain itu, sekolah perlu mengadakan program pelatihan kecerdasan emosional bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan yang ada, baik dalam berinteraksi dengan siswa maupun dengan rekan kerja. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, diharapkan kinerja guru akan semakin meningkat, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di sekolah.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pihak-pihak terkait.

1. Pengembangan program pelatihan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan lembaga pendidikan disarankan untuk mengembangkan program pelatihan yang fokus pada pengembangan kepemimpinan bagi para pemimpin pendidikan, seperti kepala sekolah dan koordinator akademik. Pelatihan ini dapat mencakup keterampilan dalam menginspirasi, memotivasi, dan mendukung guru untuk mencapai potensi terbaik mereka. Pemimpin yang transformasional mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memfasilitasi pengembangan profesional guru.
2. Program pelatihan dan workshop yang dirancang untuk meningkatkan kecerdasan emosional guru perlu diimplementasikan secara rutin. Pelatihan ini dapat mencakup keterampilan dalam mengenali, memahami, mengelola, dan memanfaatkan emosi secara efektif. Guru dengan tingkat kecerdasan

emosional yang tinggi cenderung lebih mampu mengatasi stres dan membangun hubungan positif dengan siswa dan rekan kerja.

3. Peningkatan Kesejahteraan Guru Sekolah dan lembaga pendidikan perlu memberikan perhatian serius terhadap kesejahteraan guru dengan menyediakan program dukungan psikologis, fasilitas kesehatan, dan lingkungan kerja yang nyaman. Selain itu, kebijakan yang mendukung work-life balance, seperti fleksibilitas jam kerja dan cuti yang memadai, juga perlu dipertimbangkan.
4. Sekolah dan lembaga pendidikan disarankan untuk mengadopsi pendekatan holistik dalam meningkatkan kinerja guru dengan mempertimbangkan faktor kepemimpinan, kecerdasan emosional, dan kesejahteraan secara bersamaan. Program yang terintegrasi dapat mencakup pelatihan kepemimpinan, pengembangan kecerdasan emosional, dan dukungan kesejahteraan guru. Kombinasi ketiga faktor tersebut dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap kinerja guru.
5. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kinerja guru, seperti konteks budaya, jenis kelamin, dan pengalaman kerja. Dan juga dapat membagi populasi menjadi lebih besar agar mendapatkan pemahaman yang lebih luas mengenai variabel lain maupun variabel yang sama dengan yang peneliti teliti saat ini. Selain itu, studi longitudinal dapat dilakukan untuk memahami dampak jangka panjang dari program pelatihan dan kebijakan yang diimplementasikan. Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan dapat tercipta

lingkungan pendidikan yang lebih efektif, mendukung, dan berkualitas, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa.